

## PELATIHAN PENGGUNAAN MENTIMETER DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN PADA GURU SEKOLAH DASAR KABUPATEN TASIKMALAYA

Hatma Heris Mahendra<sup>\*1)</sup>, Fajar Nugraha<sup>2)</sup>, Missi Hikmatyar<sup>3)</sup>, Riza Fatimah Zahrah<sup>4)</sup>, Winarti Dwi Febriani<sup>5)</sup>, Rizki Hadiwijaya Zulkarnaen<sup>6)</sup>, Rohyandi<sup>7)</sup>, Fikri Rahmad Rifai<sup>8)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

email: hatmaheris@unper.ac.id <sup>\*1)</sup>, fajarnugraha@unper.ac.id <sup>2)</sup>, missi@unper.ac.id <sup>3)</sup>, rizafatihah@unper.ac.id

<sup>4)</sup>, winartidwi@unper.ac.id <sup>5)</sup>, rizkihadiwijaya@unper.ac.id <sup>6)</sup>, 2201020001@unper.ac.id <sup>7)</sup>,

2201020019@unper.ac.id <sup>8)</sup>

\*) *Corresponding Author*

### Abstrak

Teknologi telah membawa perubahan signifikan pada masyarakat, termasuk dalam metode pembelajaran. Di seluruh dunia, terdapat minat besar dalam memanfaatkan teknologi untuk mengubah cara siswa belajar. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik di SDN Parakanmuncang, SDN Rahayu dan SDN Ciawitali ditemukan permasalahan terkait transformasi digital dan kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan dan menggunakan instrument evaluasi digital. Untuk mengatasi masalah yang ada dilakukan “Pelatihan Penggunaan Mentimeter Dalam Evaluasi Pembelajaran Pada Guru Sekolah Dasar Kabupaten Tasikmalaya” Metode yang akan digunakan dalam pelatihan adalah presentasi, diskusi, simulasi dan praktek. Rencananya kegiatan ini akan diikuti oleh pendidik sekolah dasar di Kecamatan Karangnugal Kabupaten Tasikmalaya. Rencana jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 20 orang pendidik sekolah dasar di lingkungan Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya yang akan dilaksanakan selama 2 bulan dari Oktober-November, pelaksana kegiatan terdiri dari 6 dosen dan 2 mahasiswa. Pada pelatihan ini peserta dikenalkan dengan konsep penyusunan instrument evaluasi dan mengenalkan tentang fitur serta cara pengoperasian mentimeter sebagai alat evaluasi digital. Pelatihan penggunaan Mentimeter dalam evaluasi pembelajaran pada guru sekolah dasar di Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Kegiatan ini tidak hanya membekali para peserta dengan pengetahuan teknis tentang penggunaan Mentimeter, seperti membuat akun, menginput soal, menyebarkan evaluasi kepada siswa, dan menganalisis hasil, tetapi juga mendorong transformasi digital di lingkungan pendidikan dasar. Melalui pelatihan ini, para guru mampu mengintegrasikan teknologi interaktif untuk menciptakan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan berbasis data.

**Kata Kunci:** pelatihan, evaluasi, mentimeter



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, terutama dalam kemudahan menjalani aktivitas sehari-hari. Inovasi di bidang teknologi dan komunikasi telah menghadirkan berbagai fitur canggih yang dirancang untuk menyederhanakan tugas-tugas harian. Transformasi ini tidak hanya terbatas pada aspek operasional, tetapi juga mencakup revolusi besar dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya digital. Virtualisasi informasi, misalnya, telah mengubah cara manusia menyimpan, mengakses, dan menggunakan data, sehingga menciptakan akses yang lebih cepat, mudah, dan efisien. Selain meningkatkan produktivitas di berbagai sektor, teknologi modern seperti komputasi awan, big data, dan *Internet of Things (IoT)* juga mendorong terciptanya era baru yang mengandalkan sumber daya digital sebagai fondasi utama. Dengan kemampuan ini, manusia mampu menghadapi tantangan global dengan solusi yang lebih inovatif dan adaptif, menjadikan teknologi sebagai penggerak utama kemajuan peradabannn (Levano-Francia et al., 2019; Mustapha et al., 2021).

Kemajuan teknologi dan komunikasi telah memberikan dampak yang luas pada berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Teknologi tidak hanya mengubah cara masyarakat berinteraksi, tetapi juga merevolusi metode pembelajaran yang digunakan dalam sistem pendidikan modern. Di seluruh dunia, adopsi teknologi dalam pendidikan semakin diminati, menciptakan peluang baru bagi siswa, pendidik, dan orang tua untuk mengakses pembelajaran yang lebih fleksibel dan efektif. Dalam beberapa tahun mendatang, diperkirakan inovasi di bidang teknologi pendidikan akan terus berkembang, menawarkan solusi kreatif seperti pembelajaran berbasis aplikasi, website interaktif, hingga platform daring yang mendukung kegiatan belajar mengajar dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Teknologi ini tidak hanya membantu dalam penyampaian materi secara efisien, tetapi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya mereka masing-masing. Dengan demikian, pendidikan menjadi lebih inklusif, menarik, dan relevan di era digital saat ini (Kim et al., 2020; Mahendra & Nurani, 2019; Rebolledo-Mendez et al., 2022).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik di SDN Parakanmuncang, SDN Rahayu, dan SDN Ciawitali, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, ditemukan kendala utama terkait transformasi digital dalam pembelajaran, terutama minimnya keterampilan guru dalam mengembangkan serta menggunakan instrumen evaluasi berbasis digital. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan lokakarya yang mendukung penguasaan teknologi pendidikan di kalangan pendidik. Untuk menjawab tantangan tersebut, tim PkM memperkenalkan penggunaan aplikasi dan website, seperti Mentimeter, sebagai solusi evaluasi pembelajaran yang lebih modern dan efektif. Transformasi dari evaluasi konvensional berbentuk tulis dan lisan menjadi evaluasi interaktif berbasis Mentimeter telah menunjukkan dampak positif yang signifikan. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan Mentimeter juga membangkitkan motivasi, sikap positif, keinginan untuk sukses, serta mengurangi kecemasan siswa terhadap ujian. Lebih jauh lagi, alat ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan kompetitif, mendorong siswa untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal. Pemanfaatan platform seperti Mentimeter menjadi langkah strategis untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik dan dinamis, dengan kuis interaktif yang tidak hanya menguji pengetahuan tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Guru yang menguasai teknologi ini akan mampu menciptakan pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital (Mayhew et al., 2020; Mohin et al., 2022; Rudolph, 2018; Valley & Gibson, 2018).

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan tahun ke-5 dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan oleh tim pengabdian. Tujuan dari pengabdian ini adalah melatih guru untuk dapat mengembangkan dan menggunakan instrumen evaluasi digital menggunakan mentimeter yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik serta meningkatkan keefektifan pembelajaran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program Pelatihan Pengembangan Instrumen Evaluasi Digital menggunakan mentimeter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar yang berlokasi di Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya. Dengan metode pelaksanaan yang melibatkan presentasi, diskusi, simulasi, dan praktik langsung (Mahendra et al., 2023; Maryono et al., 2023), Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pendidik dalam menggunakan instrumen evaluasi berbasis digital. Rencananya, pelatihan ini akan diikuti oleh 20 guru sekolah dasar dari lingkungan Kecamatan Karangnunggal, berlangsung selama 8 bulan mulai dari tahap perencanaan, implementasi, hingga evaluasi dan penyusunan luaran kegiatan. Selama program, peserta akan dibimbing untuk memahami teori evaluasi digital, berdiskusi mengenai

tantangan di lapangan, melakukan simulasi penggunaan platform digital seperti Mentimeter, serta praktik langsung dalam merancang dan menerapkan instrumen evaluasi berbasis teknologi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada para guru mengenai pentingnya transformasi digital dalam pembelajaran, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi kebutuhan pendidikan yang semakin berkembang di era digital.

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 6 dosen oleh Hatma Heris Mahendra, M.Pd. sebagai Ketua, Fajar Nugraha, M.Pd. sebagai anggota 1, Missi Hikmatyar, M.Kom sebagai anggota 2, Riza Fatimah Zahrah, M.Pd. sebagai anggota 3, Winarti Dwi Febriani, M.Pd. sebagai anggota 4, Dr. Rizki Hadiwijaya Zulkarnaen, M.Pd. sebagai anggota 5 dan dibantu 2 anggota mahasiswa yaitu Rohyandi dan Fikri Rahmad Rifai. Kegiatan direncanakan dilaksanakan di SDN Parakanmuncang Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya pada bulan Oktober-November 2024.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

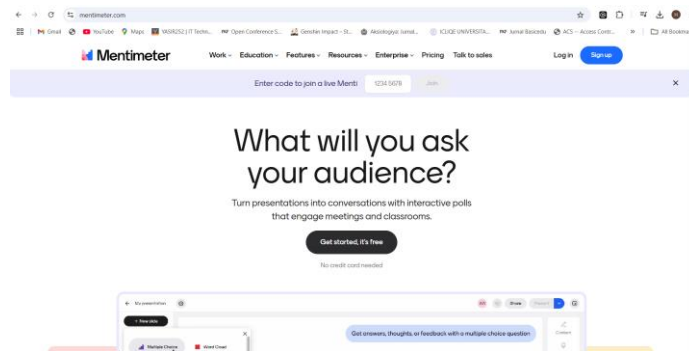
Pelatihan penggunaan mentimeter dalam evaluasi pembelajaran pada guru sekolah dasar Kabupaten Tasikmalaya diawali analisis kompetensi dasar, indikator, serta tujuan pembelajaran dari modul ajar yang dimiliki pendidik merupakan langkah awal yang sangat penting dalam perencanaan evaluasi pembelajaran yang efektif. Proses ini membantu pendidik memahami secara mendalam keterampilan dan pengetahuan yang diharapkan dicapai oleh peserta didik, serta menentukan strategi penilaian yang sesuai. Setelah analisis dilakukan, langkah berikutnya adalah mengembangkan kisi-kisi evaluasi yang sistematis, mencakup semua aspek kompetensi dasar dan indikator yang telah diidentifikasi. Kisi-kisi ini berfungsi sebagai panduan dalam merancang rubrik penilaian dan butir soal yang seimbang, sehingga mampu mengukur capaian pembelajaran secara komprehensif. Rubrik penilaian disusun dengan kriteria yang jelas, rinci, dan mencakup berbagai tingkat pencapaian, dari dasar hingga mahir, untuk memastikan penilaian bersifat objektif dan adil. Selain itu, pengembangan butir soal evaluasi dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pilihan ganda, isian singkat, esai, dan soal berbasis studi kasus, guna mengakomodasi gaya belajar yang beragam serta menggali pemahaman mendalam siswa. Setiap butir soal dilengkapi dengan kunci jawaban yang detail, termasuk penjelasan untuk soal esai atau studi kasus, agar pendidik dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Dengan perencanaan yang matang ini, evaluasi tidak hanya menjadi alat untuk mengukur pencapaian, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang membantu siswa merefleksikan pemahaman mereka, mengidentifikasi kekuatan, serta memperbaiki kelemahan dalam proses belajar. Melalui pendekatan ini, pendidik dapat memastikan bahwa instrumen evaluasi yang dikembangkan tidak hanya relevan dengan tujuan pembelajaran, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah.

Tahap berikutnya dalam pelatihan adalah pengenalan mendalam terhadap platform Mentimeter, dimulai dari pengenalan antarmuka dan manfaatnya dalam mendukung evaluasi pembelajaran yang interaktif. Peserta akan diberikan panduan langkah demi langkah untuk membuat akun baru di Mentimeter, termasuk cara mengakses situs, memasukkan informasi pribadi dengan aman, dan memverifikasi akun mereka. Setelah itu, peserta akan diarahkan untuk melakukan log in ke dalam akun masing-masing dan menjelajahi antarmuka pengguna yang intuitif. Dalam sesi ini, mereka akan diperkenalkan pada berbagai fitur utama Mentimeter, seperti membuat presentasi interaktif, kuis, jajak pendapat, serta survei yang dapat diakses siswa secara real-time. Peserta juga akan belajar bagaimana menyesuaikan desain pertanyaan, mengatur waktu, dan memilih format yang sesuai untuk tujuan evaluasi, seperti pilihan ganda, pertanyaan terbuka, atau skala penilaian. Selain itu, pelatihan ini akan menunjukkan cara memanfaatkan fitur analisis hasil secara langsung, yang memungkinkan pendidik untuk melihat respons siswa dalam bentuk grafik atau data mentah yang mudah diinterpretasikan. Dengan pengenalan ini, para pendidik tidak hanya akan memahami cara kerja platform, tetapi juga

mendapatkan kepercayaan diri untuk menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan pengalaman evaluasi yang menarik, efisien, dan interaktif bagi siswa.



**Gambar 1.** Penjelasan mengenai mentimeter



**Gambar 2.** Homepage mentimeter

Tahap berikutnya dalam pelatihan berfokus pada penerapan praktis penggunaan Mentimeter untuk evaluasi pembelajaran. Peserta akan mempelajari langkah-langkah teknis untuk menginput soal-soal evaluasi yang telah mereka susun sebelumnya ke dalam platform Mentimeter.com. Dalam sesi ini, mereka akan diajarkan cara memilih jenis pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti pilihan ganda, isian singkat, atau pertanyaan terbuka, serta bagaimana menambahkan elemen visual seperti gambar atau diagram untuk memperjelas soal. Setelah seluruh soal berhasil diunggah, peserta akan diajak untuk mensimulasikan penyampaian evaluasi kepada siswa, termasuk cara membagikan tautan atau kode akses agar siswa dapat bergabung dan menjawab soal secara real-time menggunakan perangkat mereka. Selanjutnya, pelatihan akan membimbing peserta dalam memanfaatkan fitur analisis data Mentimeter untuk mengunduh dan meninjau hasil evaluasi, seperti distribusi jawaban, skor rata-rata, hingga pola respon siswa. Fitur ini memungkinkan pendidik untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap pemahaman siswa, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan praktik langsung ini, peserta pelatihan diharapkan mampu mengintegrasikan Mentimeter dalam proses pembelajaran mereka, menciptakan evaluasi yang tidak hanya efektif tetapi juga lebih menarik dan berbasis data (SARI et al., 2024; Zain et al., 2022).



**Gambar 2.** Peserta mempraktekkan penggunaan mentimeter dengan panduan tim PkM

Pelatihan penggunaan mentimeter dalam evaluasi pembelajaran mendapatkan respon yang sangat baik dari para peserta yang terdiri dari guru sekolah dasar di Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Peserta pelatihan yang sebelumnya belum mampu membuat alat evaluasi pembelajaran digital menggunakan mentimeter menjadi mampu untuk mengetahui penggunaan dan mengaplikasikan penggunaan mentimeter mulai dari membuat akun dan masuk ke akun, menginput soal evaluasi serta menyebarkan ke siswa dan menarik data hasil evaluasi dari mentimeter. Penggunaan mentimeter memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Pelatihan penggunaan mentimeter dalam evaluasi pembelajaran mendapatkan respon yang sangat baik dari para peserta yang terdiri dari guru sekolah dasar di Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Peserta pelatihan yang sebelumnya belum mampu membuat alat evaluasi pembelajaran digital menggunakan mentimeter menjadi mampu untuk mengetahui penggunaan dan mengaplikasikan penggunaan mentimeter mulai dari membuat akun dan masuk ke akun, menginput soal evaluasi serta menyebarkan ke siswa dan menarik data hasil evaluasi dari mentimeter. Penggunaan mentimeter memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Pelatihan penggunaan Mentimeter dalam evaluasi pembelajaran mendapat respon yang sangat positif dari para peserta, yang sebagian besar merupakan guru sekolah dasar di Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang belum memiliki kemampuan dalam membuat alat evaluasi digital. Namun, melalui bimbingan yang sistematis, mereka kini mampu memahami dan mengaplikasikan penggunaan Mentimeter, mulai dari langkah awal seperti membuat akun dan log in, hingga menginput soal evaluasi, menyebarkan tautan kepada siswa, serta menarik data hasil evaluasi untuk dianalisis. Penguasaan ini menjadi langkah penting dalam mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah dasar. Manfaat Mentimeter tidak hanya terbatas pada penyederhanaan proses evaluasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan fitur interaktifnya, Mentimeter memungkinkan guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan dinamis, meningkatkan partisipasi siswa, serta memberikan data evaluasi yang lebih terstruktur dan akurat. Penggunaan platform ini juga membantu guru untuk lebih memahami kebutuhan belajar siswa melalui analisis hasil evaluasi, sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan keberhasilan pelatihan ini, para peserta diharapkan mampu menjadi pelopor dalam implementasi teknologi pendidikan di sekolah mereka, sekaligus membangun lingkungan belajar yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21 (Fadilah et al., 2024; Hasyiyati & Zulherman, 2021; Kurniati et al., 2024).

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penggunaan Mentimeter dalam evaluasi pembelajaran pada guru sekolah dasar di Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Kegiatan ini tidak hanya membekali para peserta dengan pengetahuan teknis tentang penggunaan Mentimeter, seperti membuat akun, menginput soal, menyebarkan evaluasi kepada siswa, dan menganalisis hasil, tetapi juga mendorong transformasi digital di lingkungan pendidikan dasar. Melalui pelatihan ini, para guru mampu mengintegrasikan teknologi interaktif untuk menciptakan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan berbasis data. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, Mentimeter juga membantu membangun keterlibatan siswa yang lebih baik, memotivasi mereka, dan menciptakan suasana kelas yang dinamis. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan pendampingan yang tepat, guru dapat memanfaatkan teknologi untuk menghadirkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan tantangan pendidikan modern. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk memperluas implementasi teknologi pendidikan di berbagai jenjang sekolah, mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Disarankan untuk mengadakan program pengabdian lanjutan agar peserta memiliki lebih banyak waktu untuk mencoba membuat instrumen evaluasi digital menggunakan platform atau situs lain. Langkah ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan berbagai teknologi pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, N., Siahaan, A. U., Havwini, T., Sari, D. R., Aji, S. B., Feby, F., & Firdaus, F. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Quizizz dan Mentimeter Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 20–29.
- Hasyyati, H., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Evaluasi Menggunakan Mentimeter untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2550–2562.
- Kim, J., Merrill, K., Xu, K., & Sellnow, D. D. (2020). My teacher is a machine: Understanding students' perceptions of AI teaching assistants in online education. ... *Journal of Human-Computer* .... <https://doi.org/10.1080/10447318.2020.1801227>
- Kurniati, L., Wahyuni, A., Hidayati, D. W., & Kusumawati, R. (2024). PENINGKATAN KOMPETENSI LITERASI GURU SDS ISLAM TERPADU AZ-ZAHRA DEMAK. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 604–609.
- Levano-Francia, L., Diaz, S. S., & ... (2019). Digital Competences and Education. *Journal of Educational* .... <https://eric.ed.gov/?id=EJ1220548>
- Mahendra, H. H., Nugraha, F., Hikmatyar, M., Abdul, M., & Rachmawan, M. R. (2023). *PELATIHAN PENGEMBANGAN DLM ( DIGITAL LEARNING MATERIAL ) BERBASIS MULTIMEDIA PADA GURU SEKOLAH*. 4, 372–378.
- Mahendra, H. H., & Nurani, Z. R. (2019). The Effect of The Use of DLM (Digital Learning Material) on Social Studies Learning Outcomes of Fifth-Graders. *The 2 Nd International Conference on Elementary Education* , 2, 1642–1651.
- Maryono, M., Kuntarto, E., Sastrawati, E., & ... (2023). Pelatihan Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Berbasis Lingkungan dan Kebutuhan Belajar Siswa Di SD Swasta Muhammadiyah Kuala Tungkal. *Journal Of Human And* .... <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/174>

- Mayhew, E., Davies, M., Millmore, A., Thompson, L., & Pena, A. (2020). The impact of audience response platform Mentimeter on the student and staff learning experience. *Research in Learning Technology*, 28.
- Mohin, M., Kunzwa, L., & Patel, S. (2022). Using mentimeter to enhance learning and teaching in a large class. *International Journal of Educational Policy Research and Review*, 9(2), 48.
- Mustapha, I., Van, N. T., Shahverdi, M., Qureshi, M. I., & Khan, N. (2021). Effectiveness of Digital Technology in Education During. *IJIM: International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(8), 136–154.
- Rebolledo-Mendez, G., Huerta-Pacheco, N. S., & ... (2022). Meta-affective behaviour within an intelligent tutoring system for mathematics. ... *Intelligence in Education*.  
<https://doi.org/10.1007/s40593-021-00247-1>
- Rudolph, J. (2018). A brief review of Mentimeter—A student response system. *Journal of Applied Learning & Teaching*, 1(1), 35–37.
- SARI, R., ISMAIL, M., SAWALUDIN, S., & HERIANTO, E. D. Y. (2024). PENGARUH IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA MENTIMETER TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn KELAS VIII DI SMPN 11 MATARAM. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 367–375.
- Vallely, K. S. A., & Gibson, P. (2018). Effectively Engaging Students on their Devices with the use of Mentimeter. *Compass: Journal of Learning and Teaching*, 11(2).
- Zain, U. N. I., Affandi, L. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 71–74.